

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1 Desain dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk katakata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

1.2 Objek, Jadwal dan Lokasi Penelitian

Objek dan Lokasi penelitian ini adalah Universitas Ibn Khaldun Bogor yang berlokasi di Jalan Sholeh Iskandar, Rt 01/Rw 10, Kedungbadak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162 dan dilaksanakan selama 6 bulan yang diawali dengan kegiatan observasi lapangan pada bulan Februari 2025, dilanjutkan dengan pengajuan izin penelitian, persiapan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, evaluasi penulisan, laporan serta seminar hasil penelitian yang akan dilaksanakan bulan Agustus 2025.

1.3 Responden

Responden dalam penelitian ini adalah orang yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang dipercaya dan mengetahui tentang manajemen strategi dibagian kepegawaian Universitas Ibn Khaldun Bogor. Berikut narasumber yang dijadikan responden untuk kuisisioner dan wawancara:

1. Kabag administrasi kepegawaian
2. Kabag komputer dan sistem informasi
3. Kabag tata usaha
4. Kabag hubungan masyarakat dan promosi
5. Kabag administrasi pendidikan

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Pengajuan izin		■																						
3	Persiapan			■	■																				
4	Pengumpulan data					■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Pengolahan data													■	■										
6	Analisis & evaluasi															■	■	■	■						
7	Penulisan laporan																	■	■	■	■	■	■		
8	Seminar hasil																								■

Sumber: Rencana Penelitian (2025)

1.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Adapun data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer & sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli untuk tujuan penelitian tertentu. Pengumpulan data primer biasanya melibatkan interaksi langsung dengan objek atau subjek penelitian, dan metode yang digunakan bisa bervariasi tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang dibutuhkan.

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan (Sujarweni, 2020:73). Dalam data primer sumber data yang dikumpulkan dari sumber utama yaitu pihak yang dijadikan sebagai informan dan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara tentang manajemen strategi Universitas Ibn Khaldun.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dan

dipublikasikan oleh orang lain atau organisasi untuk tujuan lain selain penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Data sekunder biasanya tersedia dalam bentuk dokumen, laporan, database, atau publikasi online dan offline.

Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data (Sujarweni, 2020:73). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui situs dan akun resmi dari Universitas Ibn Khaldun Bogor.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data jika tidak mengetahui data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- Observasi (Pengamatan) Menurut Nasution dalam Sugiyono 2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).
- *Interview* (wawancara) Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) Menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara mempunyai 2 pengertian:

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti yakin dengan informasi yang akan dikumpulkan, sehingga saat melakukan wawancara, pengumpul data sudah mempunyai alat penelitian yang siap pakai seperti ada juga pertanyaan tertulis yang disiapkan dengan jawaban alternatif. Setiap responden dalam wawancara terstruktur ini menerima pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mendokumentasikan jawabannya.

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan metode lain yang dapat dimanfaatkan peneliti untuk memperoleh informasi lebih rinci tentang responden. Saat melakukan wawancara tidak terstruktur, peneliti lebih memperhatikan apa yang dikatakan responden karena hal tersebut merupakan elemen dari jenis data yang akan dikumpulkan.

- Kuisisioner

Arikunto, (2009:236) Sadirtha (2020) kuisisioner disebar kepada responden yang disebut dengan sampel dari suatu populasi. Pada tahap ini kuisisioner hanya diberikan kepada responden atau narasumber dalam rangka menilai faktor-faktor internal dan eksternal dengan skala pemberian nilai 0,1 dan 2 yaitu 0 (Tidak Penting), 1 (Sama Penting), 2 (Lebih Penting), dan jika semua bobot dijumlahkan tidak boleh melebihi skor total 1,0 atau total bobot sama dengan satu. Kemudian pemberian rating skala 1-4 (untuk faktor internal 1=kelemahan utama, 2=kelemahan kecil, 3=kekuatan kecil, 4=kekuatan besar, dan untuk faktor eksternal 1=tidak merespon, 2=kurang merespon, 3=cukup merespon, dan 4=sangat merespon).

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik dalam analisis data ini Teknik analisis data yang digunakan yaitu meliputi Matriks IFE, Matriks EFE, Matriks IE, Matriks SWOT dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*). Tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

Mengidentifikasi faktor kekuatan dan kelemahan yang didapatkan dari analisis lingkungan internal, serta faktor peluang dan ancaman yang didapatkan dari analisis lingkungan eksternal institusi pendidik Universitas Ibn Khaldun Bogor. Pemilihan narasumber ini menggunakan teknik purposive sampling Pengisian bobot untuk setiap indikator atau faktor kunci yang tertera dalam bentuk kuisisioner menggunakan metode *paired comparison* dengan skala nilai 0=Tidak penting (Jika indikator horizontal tidak penting daripada indikator vertikal), 1=Sama penting (Jika indikator horizontal sama penting daripada indikator vertikal), 2=Lebih penting (Jika indikator horizontal lebih penting

daripada 29 indikator vertikal) dan jumlah bobot tidak boleh lebih dari 1,0 atau total bobot sama dengan satu.

1. Memberikan nilai atau peringkat pada setiap faktor dari 1 sampai 4 dengan nilai 1=Kelemahan utama, 2=Kelemahan kecil, 3=Kekuatan kecil, 4=Kekuatan utama pada faktor internal, dan nilai 1=Tidak merespon, 2=Kurang merespon, 3=Cukup merespon, 4=Sangat merespon pada faktor eksternal yaitu terhadap peluang dan ancaman yang ada.
2. Mengalikan setiap bobot faktor untuk menentukan nilai yang dibobot untuk setiap faktor kunci atau variabel di Matriks IFE dan EFE.
3. Menjumlahkan nilai yang dibobot untuk setiap variabel agar menentukan total nilai terbobot.
4. Penentuan posisi perusahaan pada Matriks IE dari nilai total skor terbobot Matriks IFE dan EFE.
5. Menggunakan Matriks SWOT sebagai alat pencocokan dalam mengembangkan strategi SO, WO, ST, dan WT.
6. Menetapkan nilai daya tarik (AS) dari setiap strategi untuk menentukan seberapa besar daya tarik relatif dari satu strategi atas strategi lain dengan mempertimbangkan faktor tertentu.
7. Selanjutnya, menghitung nilai daya tarik (TAS) sebagai hasil perkalian bobot dengan nilai daya tarik dalam setiap baris.
8. Penentuan dari hasil TAS strategi prioritas yang harus dilakukan oleh Universitas Ibn Khaldun Bogor khususnya bagian kepegawaian.

